

EDISI : SENIN, 9 MEI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (April) : 6,75%
 Inflasi (April) : -0,45% (mom) & 3,60% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 107,543 Miliar
 (per Maret 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.246  0,64%
 (Kurs JISDOR pada 4 Mei 2016)

STOCK MARKET

4 Mei 2016

IHSG : **4.822,59 (+0,21%)**
 Volume Transaksi : 6,241 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,912 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,743 Triliun
 Foreign Sell : Rp 4,109 Triliun

BOND MARKET

4 Mei 2016

Ind Bond Index : **201,5266  +0,05%**
 Gov Bond Index : 199,1101  +0,04%
 Corp Bond Index : 210,3816  +0,08%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 4/5/16 (%)	Selasa 3/5/16 (%)
5,20	FR0053	7,3786	7,3756
10,37	FR0056	7,6972	7,6514
15,04	FR0073	7,8715	7,8657
20,04	FR0072	7,8712	7,8374

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 4 Mei 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,54%	IRDSHS +0,25%	+0,29%
	Saham Agresif -0,72%	IRDSH +0,05%	-0,77%
	PNM Saham Unggulan -0,64%	IRDSH +0,05%	-0,69%
Campuran	PNM Syariah +0,35%	IRDCPS +0,23%	+0,12%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,01%	IRDPT +0,02%	-0,01%
	PNM Amanah Syariah +0,02%	IRDPTS +0,06%	-0,04%
	PNM Dana Bertumbuh +0,05%	IRDPT +0,02%	+0,03%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Perekonomian Indonesia tumbuh 4,92% pada triwulan I-2016. Konsumsi rumah tangga berkontribusi sebagai sumber pertumbuhan tertinggi meski tumbuh terendah sejak 2012, diikuti komponen pembentukan modal tetap bruto.
- Rencana kenaikan suku bunga acuan The Fed pada Juni mendatang berpotensi ditunda kembali setelah data perdagangan China dan pertumbuhan lapangan kerja di AS pada April melambat
- Kinerja ekspor Tiongkok stabil pada April 2016 karena nilai tukar yuan melemah. Sementara, kinerja impor anjlok hampir 11% sehingga ekonomi China masih menunjukkan pelemahan
- Manajer investasi kian agresif berburu instrumen surat utang sehingga kepemilikan obligasi pemerintah dan obligasi korporasi oleh industri reksa dana sejak awal tahun tumbuh masing-masing 18,53% dan 9,08%. Return yang dikantongi mencapai 8-10% untuk SBN dan 10-15% untuk obligasi korporasi
- IHSG diperkirakan bergerak menguat terbatas sepanjang pekan ini. Setelah data pertumbuhan ekonomi K-I/2016 dirilis, belum ada sentimen positif yang bakal mendorong indeks kembali ke level 4.900 hingga akhir pekan ini
- Sejumlah emiten farmasi mencatatkan kinerja positif pada kuartal I/2016, namun pertumbuhan di sektor tersebut tahun ini diprediksi tidak terlalu signifikan atau hanya single digit dibanding tahun lalu

Economy

1. Transfer Daerah Dipangkas

Sebanyak 471 daerah telah melaporkan pemotongan anggaran dana alokasi khusus fisik tahun 2016, bernilai total Rp 7,2 triliun. Kementerian Keuangan mengharapkan 70 daerah lain segera menyusul agar target pemotongan anggaran Rp 8 triliun dapat dicapai.. (Kompas)

2. Konsumsi Rumah Tangga Melemah

Perekonomian Indonesia tumbuh 4,92% pada triwulan I-2016 secara tahunan. Konsumsi rumah tangga berkontribusi sebagai sumber pertumbuhan tertinggi, diikuti komponen pembentukan modal tetap bruto. Meski tetap menjadi penopang perekonomian, konsumsi triwulan I terhitung paling lemah dalam empat tahun terakhir.. (Kompas)

3. Februari, Pengangguran Berkurang 430 Ribu

BPS mencatat jumlah pengangguran pada Februari 2016 mencapai 7,02 juta orang, setara 5,49% dari total angkatan kerja sebanyak 127,67 juta, turun 430 ribu orang dari periode sama 2015 sebesar 7,45 juta orang (5,81% angkatan kerja). (Investor Daily)

Global

1. Penaikan Bunga Fed Berpeluang Ditunda Lagi

Rencana kenaikan suku bunga acuan The Fed pada Juni mendatang berpotensi ditunda kembali setelah data perdagangan China dan pertumbuhan lapangan kerja di AS pada April melambat. Pelaku pasar di Wall Street mulai meninggalkan optimismenya terhadap kebijakan pengetatan moneter pada akhir semester I/2016. (Kompas)

2. Bank-Bank di Singapura Perangi Money Laundering

Sejumlah bank raksasa di Singapura sedang melakukan pembicaraan terkait pemberlakuan system keterbukaan informasi tentang calon klien, demi memerangi kasus pencucian uang di Singapura. (Bisnis Indonesia)

3. Kinerja Ekspor Tiongkok Stabil

Kinerja ekspor Tiongkok stabil pada April 2016 karena nilai tukar yuan melemah. Sementara, kinerja impor anjlok hampir 11% sehingga ekonomi China masih menunjukkan pelemahan. (Investor Daily)

Industry

1. Stabilitas Rupiah Dorong Perjalanan

Stabilitas nilai tukar rupiah terhadap dollar AS mendongkrak bisnis pariwisata. Agen perjalanan di Jakarta kebanjiran pesanan untuk perjalanan wisata di sepanjang semester I-2016. (Kompas)

2. Industri Pengolahan Bertenaga

Industri pengolahan yang menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi domestik kembali bertenaga dengan tumbuh 4,59% pada kuartal I/2016 dibanding tahun lalu 3,87%, terutama ditunjang oleh kebangkitan sektor batubara dan pengilangan migas serta mesin dan perlengkapannya. (Bisnis Indonesia)

3. Perbankan Berlomba Tambah Modal

Perbankan tahun ini ramai-ramai melakukan sejumlah aksi korporasi guna memperkuat permodalan, bukan semata-mata untuk ekspansi usaha, tetapi guna memenuhi aturan danantisipasi risiko kredit bermasalah. Misal, Bank Permata Tbk akan melakukan rights issue dimana Astra International Tbk dan Standard Chartered siap ambil bagian dalam rights issue tersebut. (Bisnis Indonesia)

4. Industri Baja Asean Melaju

Sektor baja di lima negara Asean, termasuk Indonesia diperkirakan melaju dengan pertumbuhan 6% atau mencapai 74,6 juta ton pada 2017 dengan gencarnya aktivitas pembangunan infrastruktur di Asean. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Manajer Investasi Agresif Berburu SUN

Manajer investasi kian agresif berburu instrumen surat utang sehingga kepemilikan obligasi pemerintah dan obligasi korporasi oleh industri reksa dana sejak awal tahun tumbuh masing-masing 18,53% dan 9,08%. Return yang dikantongi mencapai 8-10% untuk SBN dan 10-15% untuk obligasi korporasi. (Bisnis Indonesia)

2. Pasar Tunggu S&P

IHSG diperkirakan bergerak menguat terbatas sepanjang pekan ini. Setelah data pertumbuhan ekonomi K-I/2016 dirilis, belum ada sentimen positif yang bakal mendorong indeks kembali ke level 4.900 hingga akhir pekan ini. Namun, sejumlah kejutan bisa mengerek IHSG, misalnya S&P memberikan peringkat investment grade ke Indonesia. (Investor Daily)

3. Emiten Siap Himpun Dana Rp91,8 Triliun

OJK memproses 29 aksi korporasi senilai lebih dari Rp61,8 triliun hingga 2 Mei 2016 yang terdiri dari enam IPO saham, 10 rights issue dan 13 emisi surat utang. (Investor Daily)

Corporate

1. Agung Podomoro Sasar Pasar Medan, Metland Operasikan Mal di Cileungsi

Agung Podomoro Land Tbk. menysar potensi pasar ruang perkantoran di Medan, Sumatera Utara seiring tingginya potensi permintaan ruang perkantoran di sana yang pasokannya masih sangat terbatas. Metropolitan Land Tbk mulai mengoperasikan Metropolitan Mall Cileungsi yang diyakini akan merespons positif oleh pasar. (Bisnis Indonesia)

2. Emiten Kosmetik Tertekan Daya Beli

Periode kuartal I/2016 belum menjadi momentum bagi emiten subsector kosmetik untuk mencatatkan kinerja yang lebih baik. Mandom Indonesia Tbk dan Mustika Ratu Tbk masih tertekan masing-masing sekitar 6,5% dan 15,7%, sementara Martina Berto Tbk mampu membukukan pertumbuhan penjualan 3,4%. (Bisnis Indonesia)

3. KRAS Kembangkan Produk Hilir

Krakatau Steel Tbk menjajaki pengembangan entitas asosiasinya Krakatau Posco terkait produk hilir (downstream) dan ditargetkan selesai pada 2019. (Bisnis Indonesia)

4. Laba SOCI Tergerus

Soechi Lines Tbk mencatat penurunan laba sebesar 75,41% menjadi US\$10,77 juta per Maret 2016 didorong kerugian pelepasan aset kapal. Namun, manajemen SOCI meyakini kinerja keuangan akan membaik di tiga kuartal berikutnya seiring meningkatnya bisnis pelayaran dan galangan kapal. (Bisnis Indonesia)

5. PTPP Genjot Pembangkit

PT Pembangunan Perumahan Tbk akan memperkuat lini bisnis usaha konstruksi khususnya sektor energy di tengah rencana pemerintah meningkatkan pasokan listrik untuk masyarakat. PTPP mengincar porsi sektor energy sebesar 19,6% pada 2016, naik dari tahun lalu 12,57%. (Bisnis Indonesia)

6. BHIT Akuisisi Consumer Goods

MNC Investama Tbk akan mengakuisisi satu perusahaan consumer goods pada 2016. Perseroan juga akan menggelar dua aksi korporasi dengan target nilai Rp2 triliun. (Bisnis Indonesia)

7. EXCL Rights Issue Incar Rp6,73 Triliun

XL Axiata Tbk membidik dana Rp6,73 triliun dari rights issue untuk mempercepat pelunasan utang ke induknya senilai US\$500 juta dengan menawarkan 2,14 miliar saham baru dengan harga rights Rp3.150 per saham. (Bisnis Indonesia)

8. Pertumbuhan Emiten Farmasi Tak Signifikan

Sejumlah emiten farmasi mencatatkan kinerja positif pada kuartal I/2016, namun pertumbuhan di sektor tersebut pada tahun ini diperkirakan tidak terlalu signifikan atau hanya single digit dibanding tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

9. Emiten Ritel Ekspansi Rp2,8 Triliun

Enam peritel modern (Sumber Alfaria Tbk, Ace Hardware Tbk, MPPA Tbk, Mitra Adiperkasa Tbk) akan melakukan investasi sekitar Rp2,8 triliun tahun ini untuk menambah gerai baru seiring pulihnya ekonomi nasional yang dapat mengerek daya beli masyarakat. (Investor Daily)